

EBOOK PANDUAN

# **Cara Menginstall OS Ubuntu Server 16.04**

PT INOVASI IDE UTAMA

2019



## DAFTAR ISI

Pendahuluan .....	3
A. Download dan Buat Bootable USB .....	4
B. Menginstall Ubuntu 16.04 Server .....	6
C. Konfigurasi Jaringan.....	12

# Pendahuluan

Ini adalah panduan untuk menginstall linux ubuntu 16.04



Linux memang memiliki banyak distro selain Ubuntu.

Bahkan Ubuntu sendiri versinya sudah melebihi versi 16.  
(kalo ga salah sudah Ubuntu 18)

Tapi karena *requirement* aplikasi/software yang mau kita gunakan, telah teruji kompetibel dengan Ubuntu 16.04,

Maka . . .

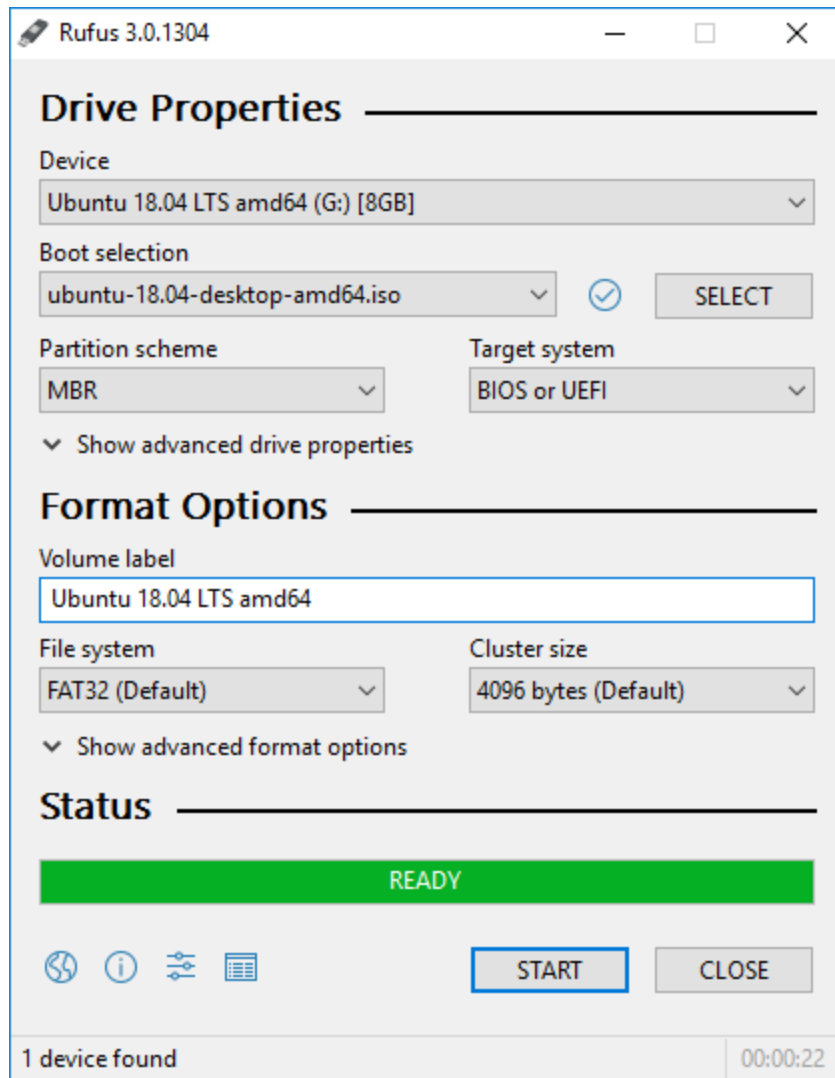
Panduan ini hanya menjelaskan untuk instalasi linux Ubuntu 16.04

Mari kita mulai cara installnya,

## A. Download dan Buat Bootable USB

Sebelumnya kita perlu membuat bootable USB yang berisi install OS Ubuntu 16.04

1. Download Ubuntu 16.04 di <http://releases.ubuntu.com/16.04/>
2. Di alamat tersebut akan banyak pilihan download, cari ubuntu server dengan *Find In Page* dengan keyword [ubuntu-16.04.5-server-amd64.iso](#)
3. Lalu klik file tersebut, dan tunggu hingga proses download selesai.
4. Untuk membuat bootable usb, kita bisa mendownload software Rufus Portable di <https://github.com/pbatard/rufus/releases/download/v3.4/rufus-3.4p.exe>
5. Nyalakan Rufus dan select file iso yang tersedia, pastikan memilih target systemnya adalah UEFI



6. Tunggu hingga proses selesai / *ready*. Maka USB siap untuk digunakan menginstall Ubuntu 16.04

## B. Menginstall Ubuntu 16.04 Server

1. Masukkan Bootable USB yang sudah kita buat tadi ke port USB

2. Lalu hidupkan servernya dan atur disk bootingnya

\*Sebelum booting, masuklah BIOS System untuk menjadi Bootable USB tadi sebagai primary boot

Jadi ketika server booting, bisa langsung masuk ke bootable USB

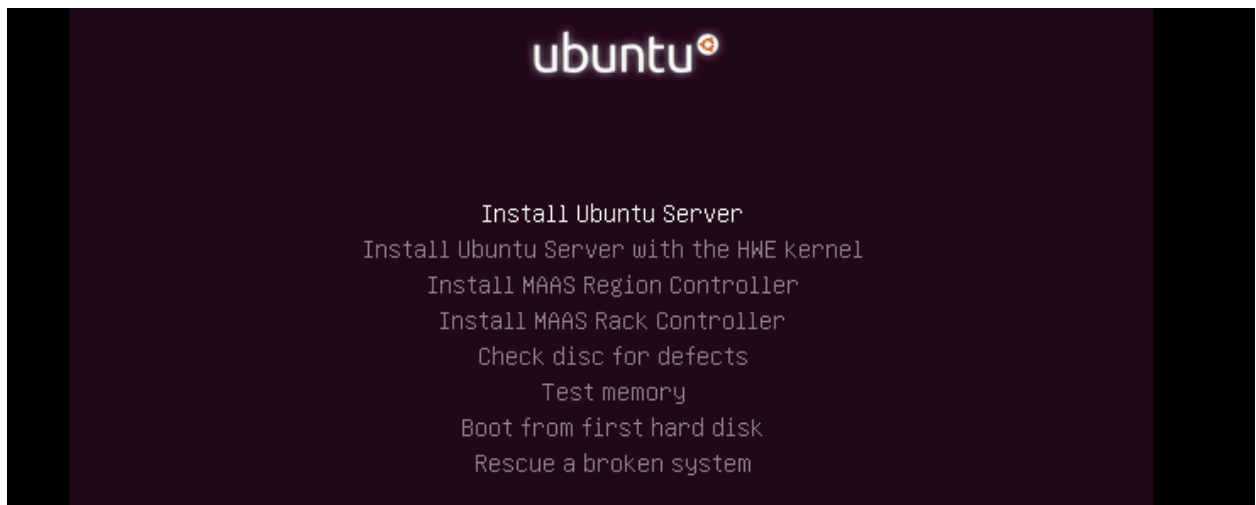
Dalam panduan ini, kita tidak membahas tentang pengaturan booting tersebut karena setiap merek server berbeda tampilan BIOS nya.

Jadi silahkan browsing untuk pengaturannya, hehe

3. Pilihlah Bahasa: **English**

Български	ᱠᱷᱚᱨ	Nepali	Türkçe
Bengali	Hindi	Nederlands	Uyghur
Tibetan	Hrvatski	Norsk bokmål	Українська
Bosanski	Magyar	Norsk nynorsk	Tiếng Việt
Català	Bahasa Indonesia	Punjabi (Gurmukhi)	中文(简体)
Čeština	Íslenska	Polski	中文(繁體)
Dansk	Italiano	Português do Brasil	
Deutsch	日本語	Português	
Dzongkha	ಕನ್ನಡ	Română	
Ελληνικά	Қазақ	Русский	
English	Khmer	Sámegiellii	
Esperanto	ಕನ್ನಡ	සිංහල	
Español	한국어	Slovenčina	

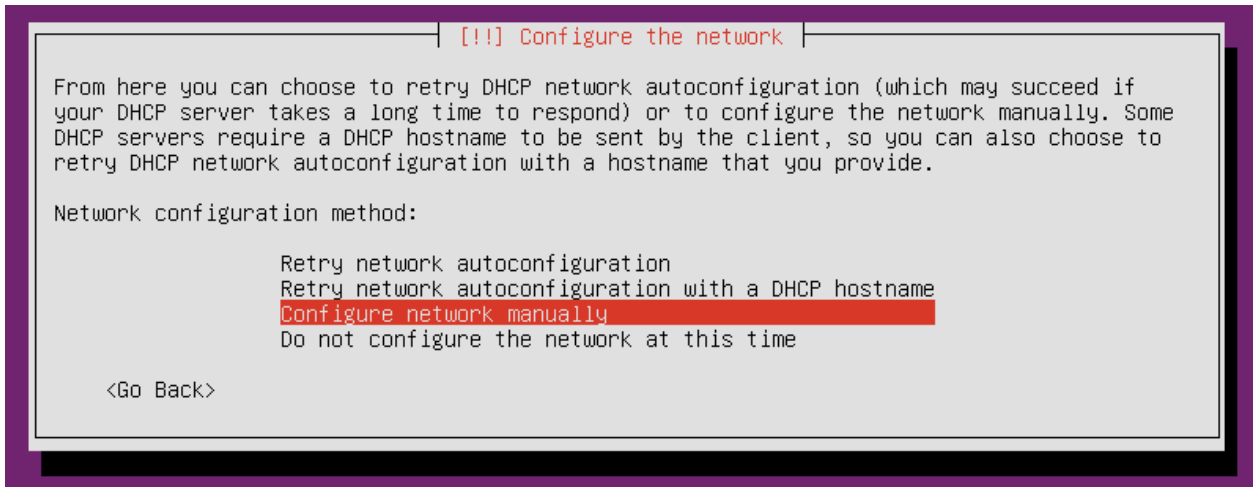
#### 4. Pilihlah boot options: **Install Ubuntu Server**



#### 5. Pilihlah *Network Configuration*: **Configure network manually**

Jaringan untuk server nanti akan dikasih IP Static.

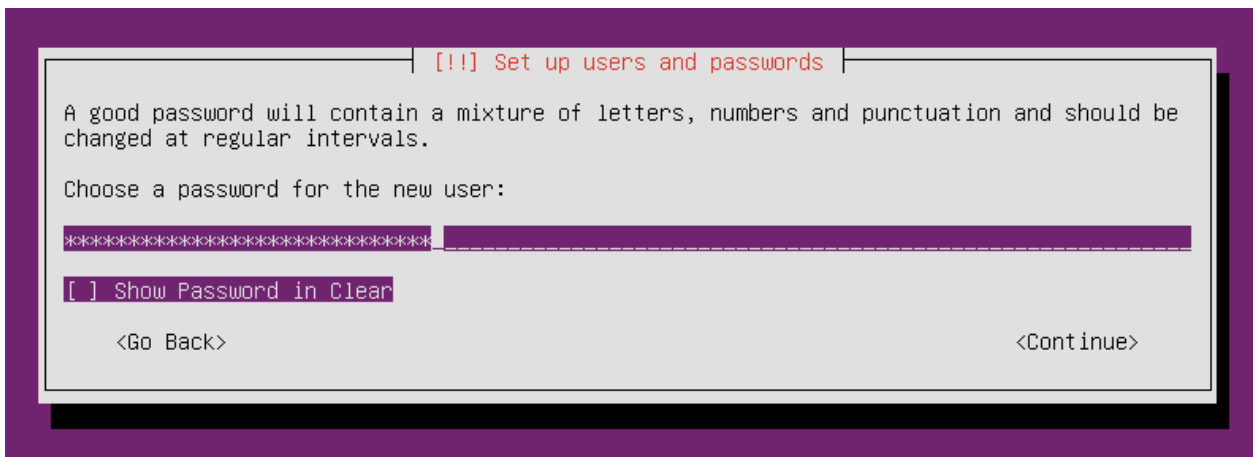
Sehingga nanti akan kita set secara manual setelah instalasi



## 6. Isilah *User Configuration*:

Masukkan username dan password sesuai dengan tampilan pada layer

**\*Tips:** Catatlah username dan password ke dalam laptop atau handphone, sebagai backup bila lupa



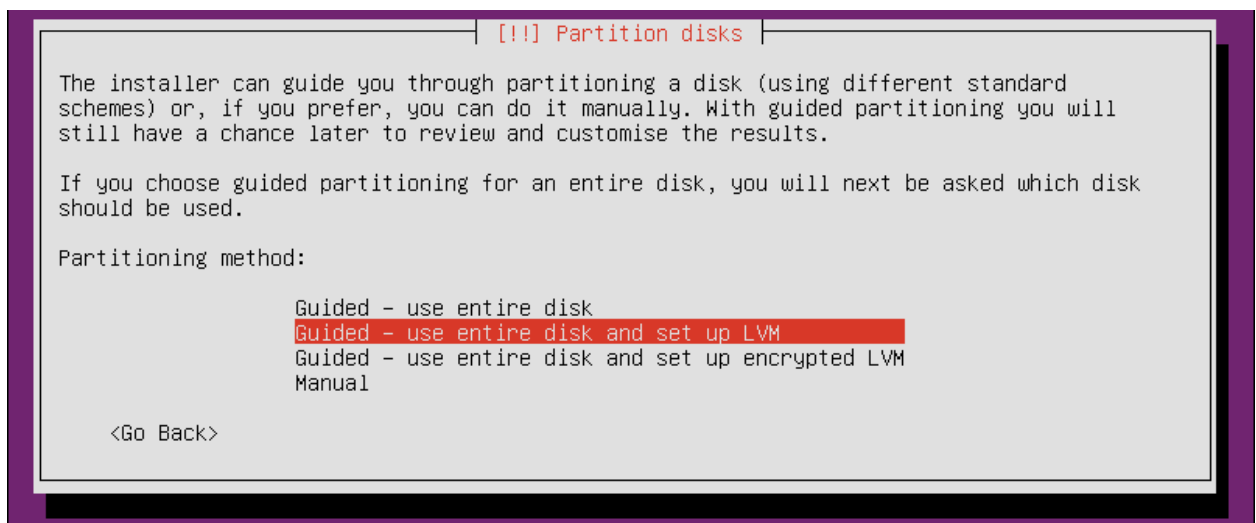
## 7. Pilihlah Storage Configuration: *Guided – use entire disk and set up LVM*



\*Pilihan ini biasanya akan dilanjutkan dengan pertanyaan detail konfigurasinya.

Terkadang juga bisa langsung diset default dan instalasi dapat dilanjutkan.

Bila menemukan kesulitan pada bagian ini, kita bisa browsing kembali atau bertanya pada petugas admin instalasi ideplex.



## 8. Pilihlah *package retrieval*: **No automatic updates**

Pilihan itu membuat server tidak langsung auto update karena untuk mencegah update yang tidak diperlukan

\*Abaikan item yang dipilih pada gambar dibawah ini

```
[!] Configuring taskel

Applying updates on a frequent basis is an important part of keeping your system secure.

By default, updates need to be applied manually using package management tools.
Alternatively, you can choose to have this system automatically download and install
security updates, or you can choose to manage this system over the web as part of a group
of systems using Canonical's Landscape service.

How do you want to manage upgrades on this system?

No automatic updates
Install security updates automatically
Manage system with Landscape
```

## 9. Pilihlah software yang dibutuhkan pada Package Software Selection

Pilihlah

- Standar System Utilities
- OpenSSH Server

OpenSSH Server ini agar server ubuntu dapat diakses dengan putty dari komputer windows

```
[!] Software selection

At the moment, only the core of the system is installed. To tune the system to your
needs, you can choose to install one or more of the following predefined collections of
software.

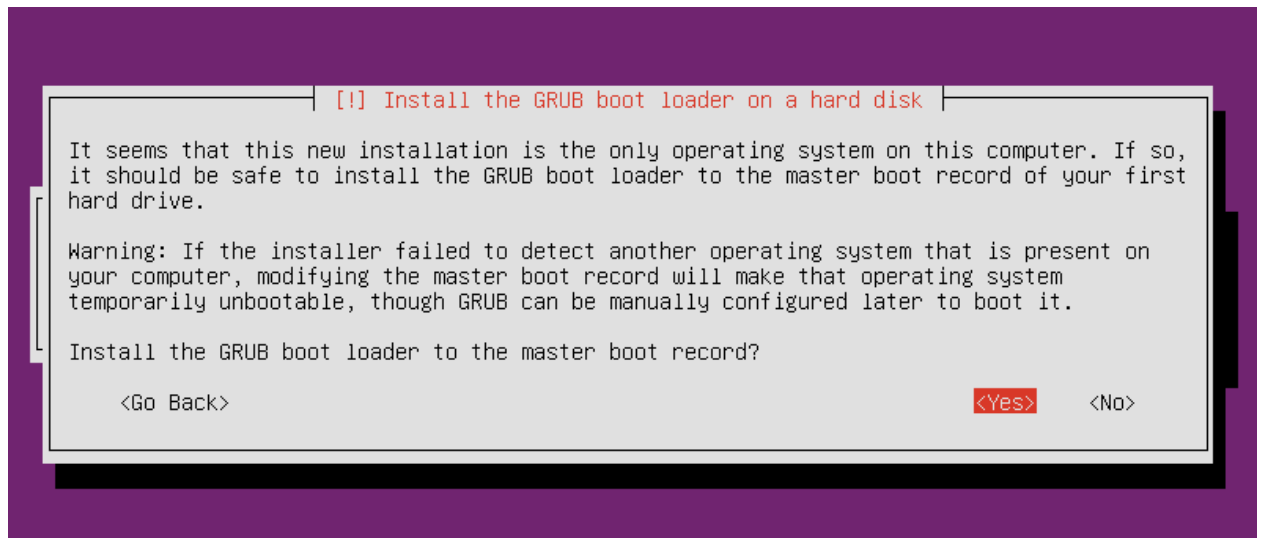
Choose software to install:

[ ] Manual package selection
[ ] DNS server
[ ] LAMP server
[ ] Mail server
[ ] PostgreSQL database
[ ] Samba file server
[*] standard system utilities
[ ] Virtual Machine host
[*] OpenSSH server

<Continue>
```

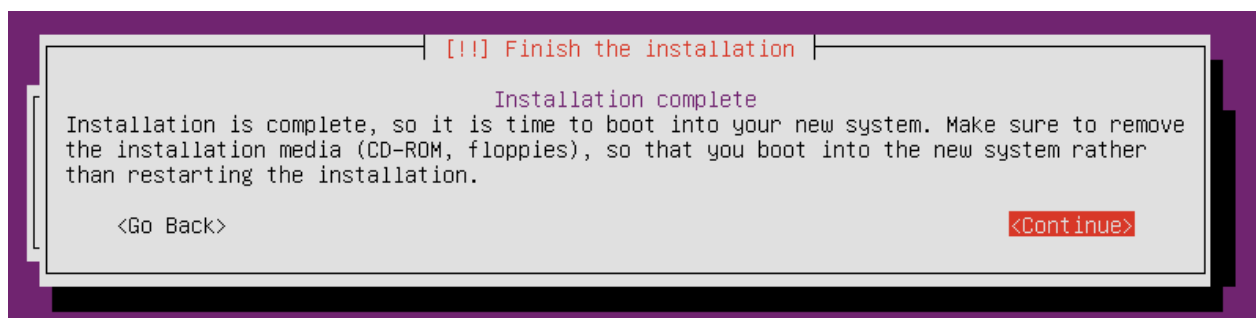
10. Proses instalasi akan berjalan. Tunggu hingga selesai

11. Sesaat instalasi akan selesai, kita akan ditanyai tentang *install GRUB: pilih Yes*



12. Instalasi telah selesai. Pilih continue dan sistem akan restart.

Ambil usb installer sesaat setelah server mati dan mau nyala kembali



## C. Konfigurasi Jaringan

Server Linux yang ingin dijadikan webserver, perlu diberi IP Static. Berikut cara konfigurasinya:

1. Pastikan telah disediakan IP Static (yang bisa terhubung dengan internet), Netmask, dan Gateway
2. Ketiklah command berikut: `ip link show`

Command tersebut untuk mengetahui nama interface network server

Misalnya menggunakan eno, atau eth, atau ens.  
Nama tersebut yang akan kita gunakan untuk setup ip static

Gambar contoh dibawah ini interface network name menggunakan `eno`

```
Last login: Sat Jan 19 23:31:43 2019 from 192.168.244.5
rsudslg@rsudslg:~$ ip link show
1: lo: <LOOPBACK,UP,LOWER_UP> mtu 65536 qdisc noqueue state UNKNOWN mode DEFAULT
   group default qlen 1
    link/loopback 00:00:00:00:00:00 brd 00:00:00:00:00:00
2: eno1: <BROADCAST,MULTICAST,UP,LOWER_UP> mtu 1500 qdisc mq state UP mode DEFAU
   LT group default qlen 1000
    link/ether 20:04:0f:e8:3f:40 brd ff:ff:ff:ff:ff:ff
3: eno2: <BROADCAST,MULTICAST> mtu 1500 qdisc noop state DOWN mode DEFAULT group
   default qlen 1000
    link/ether 20:04:0f:e8:3f:41 brd ff:ff:ff:ff:ff:ff
4: eno3: <BROADCAST,MULTICAST> mtu 1500 qdisc noop state DOWN mode DEFAULT group
   default qlen 1000
    link/ether 20:04:0f:e8:3f:42 brd ff:ff:ff:ff:ff:ff
5: eno4: <BROADCAST,MULTICAST> mtu 1500 qdisc noop state DOWN mode DEFAULT group
   default qlen 1000
```

### 3. Ketiklah `nano /etc/network/interfaces`

Command ini untuk membuka file konfigurasi jaringan dan mengeditnya

Berikut tampilan awal sebelum diedit

```
# This file describes the network interfaces available on your system
# and how to activate them. For more information, see interfaces(5).

source /etc/network/interfaces.d/*

# The loopback network interface
auto lo
iface lo inet loopback
```

### 4. Edit file tersebut untuk menambahkan konfigurasi ip static

```
# The primary network interface
auto eno1
iface eno1 inet static
    address 192.168.244.6
    netmask 255.255.254.0
    gateway 192.168.244.1
    dns-nameservers 8.8.8.8 8.8.4.4
```

*\*Tips: sesuaikan nama eno sesuai dengan nama interface network pada nomor 2*

Gambar hasil setelah diedit

```

# This file describes the network interfaces available on your system
# and how to activate them. For more information, see interfaces(5).

source /etc/network/interfaces.d/*

# The loopback network interface
auto lo
iface lo inet loopback

auto eno1
iface eno1 inet static
address 192.168.244.6
netmask 255.255.254.0
gateway 192.168.244.1
dns-nameservers 8.8.8.8 8.8.4.4

```

Tekan ctrl x lalu tekan y dan enter (untuk menyimpan hasil editnya)

5. Restart konfigurasi server dengan ketik command ***ifdown eth0; ifup eth0***

6. Cek ip server dengan mengetik ***ifconfig***

```

rsudslg@rsudslg:~$ ifconfig
eno1    Link encap:Ethernet  HWaddr 20:04:0f:e8:3f:40
        inet addr:192.168.244.6  Bcast:192.168.245.255  Mask:255.255.254.0
        inet6 addr: fe80::2204:fff:fee8:3f40/64 Scope:Link
        UP BROADCAST RUNNING MULTICAST  MTU:1500  Metric:1
        RX packets:6709260 errors:0 dropped:11 overruns:0 frame:0
        TX packets:954884 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
        collisions:0 txqueuelen:1000
        RX bytes:4410738585 (4.4 GB)  TX bytes:100467647 (100.4 MB)
        Interrupt:55

lo      Link encap:Local Loopback
        inet addr:127.0.0.1  Mask:255.0.0.0
        inet6 addr: ::1/128 Scope:Host
        UP LOOPBACK RUNNING  MTU:65536  Metric:1
        RX packets:781484 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
        TX packets:781484 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
        collisions:0 txqueuelen:1
        RX bytes:3800841245 (3.8 GB)  TX bytes:3800841245 (3.8 GB)

rsudslg@rsudslg:~$ █

```

7. Bila terdapat ip yang telah diset tadi, maka restart server dengan ketik command **reboot**
8. Setelah server hidup kembali, ketikkan **ifconfig**
9. Maka ip yang telah diset tadi, akan muncul. Dan konfigurasi jaringan telah selesai.

**SELAMAT MENCOBA 😊**